

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandar Udara Kalimantan yang terletak di Kabupaten Berau mulai beroperasi pada tahun 2012, seiring perkembangan zaman manusia berubah. Bandar Udara Kalimantan selama ini melayani penerbangan BPN, TRK, AAP, CGK, SRI dengan mengoperasikan beberapa pesawat jenis ATR72-600, ATR42-600, B737-300, ATR72-500, A320, ATR42-500.

Bandar Udara Kalimantan Sekarang ini telah beroperasi, dengan berkembangnya industri penerbangan di Indonesia berdampak pula pada meningkatnya perkembangan industri penerbangan di Bandar Udara. Industri penerbangan membutuhkan penerbangan yang efisien dan menghasilkan keuntungan maksimum, penerbangan yang efisien perlu didukung oleh perencanaan terbang yang benar dan sesuai dengan regulasi penerbangan. Perencanaan penerbangan juga didasarkan pada kebutuhan keselamatan dan keamanan penerbangan. Selain itu maskapai penerbangan sebagai pelaku industri penerbangan juga menginginkan pesawat yang dioperasikan terbang dengan muatan yang optimum sehingga bisa memberikan keuntungan yang sebesar – besarnya.

Saat ini di Kalimantan terdapat penerbangan ATR72-600 rute Kalimantan dengan tujuan akhir Syamsudin Noor. Penerbangan ini dengan rute Kalimantan – Syamsudin Noor transit di Balikpapan, data statistik pergerakan penumpang menunjukkan kebutuhan yang sangat meningkat dari masyarakat Kalimantan tujuan ke Syamsudin Noor (Banjarmasin) sehingga perlu ada perencanaan penerbangan sebagai strategi industri penerbangan dengan membuat rute penerbangan dari Kalimantan langsung ke Syamsudin Noor tanpa transit di Balikpapan.

Bagaimana membuat perencanaan penerbangan yang optimum dari Kalimantan menuju Syamsudin Noor dengan mengikuti prosedur keamanan dan keselamatan penerbangan dengan menjadi tema dari penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu **“Analisis Pembukaan Rute Baru Kalimantan - Syamsudin Noor Menggunakan Pesawat ATR72-600 Dalam Perspektif Operasi Penerbangan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana rute Kalimantan - Syamsudin Noor dilihat dari aspek pasar?
2. Bagaimana membuat perencanaan penerbangan langsung dari Bandar Udara Kalimantan menuju Bandar Udara Syamsudin Noor?
3. Berapakah waktu terbang dan kebutuhan bahan bakar untuk penerbangan langsung dari Bandar Udara Kalimantan menuju Syamsudin Noor?
4. Berapakah kapasitas muat pesawat ATR72-600 untuk penerbangan dari Bandar Udara Kalimantan menuju Bandar Udara Syamsudin Noor?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian dilakukan berdasarkan data Badan Pusat Statistik pergerakan penumpang darat dan laut dari tahun 2012– 2017.
2. Operasional penerbangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membahas tentang perencanaan pembukaan rute baru, berdasarkan aspek pengoperasian pesawat ATR72-600 sesuai dengan regulasi dan peraturan penerbangan Indonesia.
3. Analisis pembukaan rute penerbangan berdasarkan pada kondisi cuaca yang didapatkan dalam observasi dan pengumpulan data.
4. Tidak memasukan pertumbuhan pergerakan penumpang pada musim pandemic.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui aspek pasar rute Kalimantan – Syamsudin Noor.
2. Mengetahui proses perencanaan penerbangan langsung dari Bandar Udara Kalimantan menuju Bandar Udara Syamsudin Noor.
3. Mengetahui kebutuhan bahan bakar untuk penerbangan langsung dari Bandar Udara Kalimantan menuju Syamsudin Noor.
4. Mengetahui jumlah kapasitas pesawat ATR72-600 untuk penerbangan dari Bandar Udara Kalimantan menuju Bandar Udara Syamsudin Noor.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, adapun manfaat yang di peroleh antara lain :

1. Dapat menjadi sarana pembelajaran untuk penambahan pengetahuan dan wawasan tentang pembukaan rute baru Bandar Udara Kalimantan ke Bandar Udara Syamsudin Noor yang dilihat dari besar potensi pertumbuhan pergerakan penumpang yang ada di Kabupaten Berau menuju Banjarmasin.
2. Mengetahui proses perencanaan penerbangan langsung dari Bandar Udara Kalimantan menuju Bandar Udara Syamsudin Noor.
3. Mengetahui kebutuhan bahan bakar untuk penerbangan langsung dari Bandar Udara Kalimantan menuju Syamsudin Noor.
4. Mengetahui jumlah kapasitas pesawat ATR72-600 untuk penerbangan dari Bandar Udara Kalimantan menuju Bandar Udara Syamsudin Noor.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mendeskripsikan dalam beberapa bagian bab dan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini meliputi kajian pustaka dan dasar teori. Kajian pustaka berisikan dari beberapa jurnal yang mendukung penelitian ini. Dasar teori pada bab ini berisikan teori teori yang diambil dari beberapa buku yang dapat mendukung dalam penelitian tugas akhir ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam penelitian tugas akhir ini.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan hasil-hasi penelitian yang didapatkan pada saat penelitian dilakukan, pada bab ini juga terdapat pembahasan yaitu membahas tentang hasil tujuan penelitian tugas akhir ini.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dalam pembahasan tugas akhir ini, pada bab ini akan disampaikan kesimpulan yang dihasilkan dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga akan disampaikan saran yang akan berguna dikemudian hari.